

Verbatim Hasil Wawancara

Informan Kunci 1

Nama : Pdt. Erniyanti R. Payangan, S.Th

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 40 Tahun

Pekerjaan : Pendeta

Tanggal wawancara : 14 November 2022

Peneliti : Selamat Sore ibu

Ibu Pdt : Iya selamat sore juga elfi, kenapa yah?

Peneliti :Maaf mengganggu waktunya, Apakah Ibu sibuk hari ini, saya ingin wawancara ibu?

Ibu Pdt :Ohh, wii mau nak mak persiapan untuk ibadah besok di la'bik tombeng ohh, tapi tidak apa-apa sebentar saja nah, kalau belum selesai bisa besok atau kirim saja di wa pertanyaannya nanti saya jawab?

Peneliti : Ohh iyah ibu kalau begitu, mungkin cukup kalau tiga pertanyaan saja hari ini lek buk, besokpi ku datang lagi.

Ibu Pdt :Iyoh, bisa ji, karena sibuk nak ini, tidak mu kabari ka tadi atau telfon ka dulu.

Peneliti : *(sambil senyum-senyum)* ku kira tidak sibuk jikik buk, makanya langsung bangmo datang.

Ibu Pdt : Iya tidak apa-apa. Silahkan mi apa mau mu pertanyakan.

Peneliti : Jadi begini ibu, saya ada tugas akhir dari kampus sehubungan dengan judul saya tentang Konseling Pastoral terhadap perkawinan usia dini buk.

Ibu Pdt : Oke silahkan saja.

Peneliti : Apa yang ibu pahami tentang konseling pastoral?

Ibu Pdt : Menurut saya konseling pastoral adalah hubungan timbal balik antara konselor dan konseli dimana konselor berusaha menolong/membimbing konseli sehingga mendapat persatuan untuk mengatasi persoalan hidup yang dialami, atau bisa juga di bilang konseling pastoral merupakan penggembalaan dalam bentuk mediasi antara konselor dan konseli yang meminta bantuan, didalamnya terjadi dialog sehingga seorang konselor memahami hal-hal yang terjadi dalam hidup konselinya dan membantu konselor untuk melihat relasi serta tanggungjawab konseling terhadap Tuhan atau juga terhadap sesama. Melalui dialog juga menolong konselor untuk menemukan berbagai jalan keluar/solusi yang akan dilalukan oleh konselinya. Tetapi kembali lagi bahwa konselor hanya menuntun menemukan jalan keluar (tidak terjadi paksaan).

Peneliti : Oke baik terima kasih ibu pertanyaa saya yang kedua, apa yang ibu pahami tentang perkawinan usia dini?

Ibu Pdt : Menurut saya perkawinan usia dini adalah suatu perkawinan yang dilakukan oleh anak dibawah umur melihat dari faktor lingkungan dan ekonomi keluarga yang tidak mampu.

Peneliti : Adakah selama ini pastoral khusus kepada pasangan perkawinan usia dini?

Ibu Pdt : Selama ini, belum ada pastoral secara khusus yang kami lakukan.

Peneliti : Oke ibu. Mungkin itu saja dulu yang saya tanyakan ibu, karena ibu mau persiapan. Maaf mengganggu waktunya.

Ibu Pdt : Iya elfi tidak apa-apa. Coba pertanyaan yang masih ada kirim saja lewat wa, atau chat saya kalau mau datang lagi wawancara biar saya persiapkan diri.

Peneliti : Baik ibu terima kasih untuk waktunya.

Ibu Pdt : Iya sama-sama.

(lanjut wawancara tanggal 15 November 2022 lewat via WA)

Infoman Kunci 1

Peneliti : Selamat pagi ibu, apakah ibu ada waktunya hari ini saya mau lanjut wawancara?

Ibu Pdt : Selamat pagi dek, bisa lewat chat saja, kirim saja pertanyaannya nanti saya jawab, soalnya saya hari ini sibuk sekali dek.

Peneliti : Oh iya ibu, sebentar saya kirimkan ibu,

Ibu Pdt : Oke dek.

Peneliti : Selama ini berapa lama biasanya ibu memberikan pelayanan konseling kepada anggota jemaat?

Ibu Pdt : Selama ini konseling yang diberikan kepada yang mau menikah itu sekitar 3 kali pertemuan.

Peneliti : Adakah selama ini perkunjungan yang dilakukan oleh Gereja kepada keluarga yang melakuka perkawinan usia dini?

Ibu Pdt : Yah, dalam waktu-waktu tertentu mereka dikunjungi.

Peneliti : Apakah penting pelayanan konseling pastoral kepada keluarga yang menikah dini?

Ibu Pdt : Sangat penting. Untuk menghindari dalam perkawinan jika da masalah yang terlalu lama tidak terselesaikan sehingga bisa mempengaruhi kesehatan mental suami dan istri, menghindari terjadi perceraian, menghindari terjadinya kekerasan fisik antara sala satu satu pihak atau keduanya, menghindari terjadinya penolakan untuk memperbaiki diri jika ada masalah yang terjadi berulang-ulang.

Peneliti : Baik ibu terima kasih untuk waktunya.

Ibu Pdt : Oke dek, sama-sama.

Verbatim Hasil Wawancara

Informan kunci 2

Nama : Yohanis Rongre

Jenis kelamin : Laki-laki

Usia : 45 Tahun

Pekerjaan : Majelis Gereja

Tanggal wawancara : 13 November 2022

Peneliti : Selamat sore

Informan : Ya selamat sore, Mak apamira?

Peneliti : Taek sia rokomi raka sibuk om, lak mak wawancara nak.

Informan : Mak wawancara apa mora tok o

Peneliti : Den tugas akhir ku lok mai kampus, tentang layanan kobseling pastoral terhadap perkawinan usia dini, bisa sia rokomiraka la diwawancarai?

Informan : Bisa iya, tama moko mai.

Peneliti : Iyo kurre om.

Informan : Apa mora la mu pekutan.

Peneliti : Baik om, pertanyaan pertama saya, apa yang bapak pahami tentang konseling pastoral?

Informan : Konseling pastoral adalah pembekalan atau pembinaan bagi calon muda supaya dalam menjalani rumah tangga tetap kokoh, karena bagi pasangan yang kawin masih bisa terpengaruh lingkungan luar.

Peneliti : apa yang bapak pahami tentang perkawinan usia dini?

Informan : perkawinan yang terjadi kepada anak-anak dibawah umur diakibatkan oleh pergaulan bebas.

Peneliti : Adakah selama ini pastoral khusus kepada keluarga yang menikah dini?

Informan : Belum ada di jemaat garassik

Peneliti : Selama ini berapa lama pelayanan konseling pastoral kepada anggota jemaat yang melakukan perkawinan?

Informan : Untuk pelayanan konseling yang sudah dilalukan selama ini biasanya dilakukan selama dua sampai tiga kali pertemuan. Atau pembinaan.

Peneliti : Adakah selama ini perkunjunga yang dilakukan oleh bapak sebagai majelis kepada remaja yang melakukan perkawinan usia dini?

Informan : Selama saya menjadi majelis belum pernah melakukan perkunjungan kepada pasangan yang menikah muda atau menikah dini.

Peneliti : Apakah penting pelayanan konseling pastoral kepada remaja yang melalukan perkawinan usia dini?

Informan : Pelayanan pastoral konseling kepada remaja yang melakukan perkawinan usia dini saya kira sangat penting melihat pasangan yang menikah dini masih banyak yang retak karena banyak hal yang mempengaruhi dan masih banyak yang kurang paham dalam berpikir dan mengambil keputusan.

Peneliti : Oke om mungkin itu saja yang saya ingin Tanya terima kasih banyak.

Informan : Oke sama-sama.

Peneliti : Mbai la sule mo kapang dolo tek om, morai mo ma bongi.

Informan : Oh iyoh taekraka ta torro opa.

Peneliti : Aeh piran opi om.

Informan : Oh iyoh kela.

Peneliti : Kurre om, male pad dolo.

Informan : Oke. Pelak-pelak komi.

Verbatim hasil wawancara

Informan Pendukung

Nama : Dita

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 18 tahun

Pekerjaan : IRT

Tanggal wawancara : 12 november 2022

Keterangan:

Ko : Konselor

Ki : konseli

Ko : Selamat sore Dek

Ki : Iya kak, selamat sore

Ko : Apa mi bikin leh, tidak mengganggu ji ka'?

Ki : Tidak ji kak, masuk mikik saja.

Ko : Iya. Terima kasih. Begini dek, saya ada penelitian tentang layanan konseling pastoral terhadap perkawinan usia dini di gereja toraja jemaat garassik, nah saya ingin mewawancarai kamu, apa bisa?

Ki : Ohh iya kak, bisa ji kak, silahkan kak, mau bertanya apa?

Ko : Baik. mungkin Ada beberapa pertanyaan saya yang ingin saya Tanya, ki semoga tidak ada kesibukan lainnya. *(sambil senyum)*

- Ki : Ohh tidak adaji keseibukan ku hari ini kak, bertanya mi jika ada yang mau ditanyakan. (*sambil membalas senyum*).
- Ko : Oke terima kasih. Pertanyaan pertama saya, apakah yang kamu pahami tentang perkawinan usia dini?
- Ki : Menurut saya perkawinan usia dini adalah banyaknya perkawinan usia dini disebabkan oleh pergaulan bebas, yang tidak terkontrol sehingga siap tidak siap harus melakukan perkawinan usia dini.
- Ko : Oke baik, pertanyaan saya selanjutnya Masalah apa yang membuat kamu melakukan perkawinan usia dini?
- Ki : Masalah yang membuat saya menikah dini karena hamil diluar nikah, dan juga karena ekonomi keluarga.
- Ko : Berapa lama anda dibekali pelayanan konseling pastoral oleh pendeta dan majelis gereja?
- Ki : Kami melakukan konseling selama 3 hari.
- Ko : Adakah kendala yang dialami selama menikah?
- Ki : Kendala yang saya alami selama menikah adalah suami saya tidak aktif dalam persekutuan di gereja, karena kami dulu berbeda aliansi gereja.
- Ko : Oke. Pertanyaan terakhir saya, Adakah perkunjungan yang dilakukan oleh pihak gereja setelah anda membina rumah tangga?
- Ki : Setahu saya setelah kami menikah tidak ada prkunjungan secara khusus kepada kami, hanya ada ada perkunjungan ketika akhir tahun dan jika ada ibadah-ibadah OIG.
- Ko : Oke, mungkin itu saja yang saya ingin Tanya, terima kasih banyak waktunya.

Ki : Terima kasih juga kak atas perkunjungannya, mungkin haus komi lek kak, tidak mau komi kah dibikin kan kopi atau teh?

Ko : Aduh jangan mi repot-repat, malam mi juga, mungkin mau pamit dulu ini lek, kapan-kapan pi lagi baru kesini ka jalan-jalan.

Ki : Ohh iyah palem kak kalau tidak mau ki tinggal, hati-hati bang mokomi lehh.

Ko : Iya. Terima kasih nah, selamat sore.

Ki : Selamat sore juga kak.